



## MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI SARANA PEMBERIAN MATERI KANKER PAYUDARA

Dhita Aulia Ferdiani<sup>✉</sup>, Mahalul Azam

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, FIK, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2016

Disetujui Februari 2016

Dipublikasikan Agustus 2016

*Keywords:*

breast cancer; breast self-examination; student of SMK N 1 Kersana

### Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan pada 30 siswi SMK N 1 Kersana tahun ajaran 2014/2015 di dapatkan 28 siswi memiliki pengetahuan tentang kanker payudara dan cara deteksi dini yang kurang baik. Kanker payudara dikenal sebagai salah satu kanker yang paling sering menyerang wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Uji Coba Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Pemberian Materi Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan Tindakan Deteksi Dini Dengan SADARI Pada Siswi Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMK N 1 Kersana). Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest–Posttest Design. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMK N 1 Kersana kelas XI dan XII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswi SMK N 1 Kersana yang terdiri dari 30 siswi kelas VI jurusan tata boga, busana butik dan multimedia serta 30 siswi kelas VII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia. Hasil dari uji t tes berpasangan diperoleh hasil yang signifikan 0,000 berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih nilai pretest dan posttest. Maka didapatkan hasil bahwa pemberian materi kanker payudara dan deteksi dini dengan SADARI melalui media sosial facebook efektif dilakukan pada siswi SMK N 1 Kersana. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah pemberian materi kanker payudara dan deteksi dini dengan SADARI melalui media sosial facebook efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMK N 1 Kersana.

### Abstract

*Based on the preliminary study on 30 students of SMK N 1 Kersana the academic year 2014/2015 in getting 28 students have knowledge about breast cancer and how early detection unfavorable. Breast cancer is known as one of the most frequent cancer in women. This study aims to determine the effect of Trial Use Facebook As Social Media Means of Providing Material Sciences Measures Against Breast Cancer Early Detection With BSE At Schoolgirl Level Vocational High School (SMK N Case Study 1 Kersana). This type of research is pre experiment with the approach of one group pretest-posttest design. Sampling was done by simple random sampling. The population in this study were all students SMK N 1 Kersana class XI and XII majoring in culinary, fashion boutiques and multimedia. Results of the test paired T-Test obtained significant results 0,000 means significant difference between pretest and posttest difference value. Then showed that the provision of material and early detection of breast cancer with BSE through facebook social media effectively done at SMK N 1 Kersana. The conclusion of this study is the provision of material and early detection of breast cancer with BSE through facebook social media effective in improving knowledge of students of SMK N 1 Kersana.*

© 2016 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, FIK, Universitas Negeri Semarang  
Email: dhita\_wahdianto@gmail.com

## Pendahuluan

Kanker payudara dikenal sebagai salah satu kanker yang paling sering menyerang wanita. Selain itu kecenderungan peningkatan prevalensinya tidak dapat dihindari. Ditambah lagi kematian karena kanker payudara masih tinggi, terutama pada negara – negara sedang berkembang, karena keterlambatan diagnosis, yang berarti juga keperlambatan pengobatan. Semua ini gilirannya menyebabkan masalah kanker sebagai suatu masalah kesehatan yang membawa biaya yang mahal (Bustan, 2007).

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2004 menyatakan bahwa lima besar kanker di dunia adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker hati. WHO mengestimasi bahwa 84 juta orang meninggal akibat kanker dalam rentang waktu 2005-2015. Survei yang dilakukan WHO menyatakan 8-9 persen wanita mengalami kanker payudara. Hal ini menyebabkan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita setelah kanker leher rahim (Indopos Universitas Indonesia, 2005).

Data dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%), disusul kanker leher rahim (11,78%) (Menteri kesehatan RI, 2010).

Salah satu masalah yang perlu ditonjolkan di sini adalah kedatangan pasien di rumah sakit pada stadium lanjut. Beberapa data menunjukkan bahwa lebih 50% pasien datang dalam stadium lanjut (stage II atau IV) (Bustan, 2007).

Selain itu survei juga dilakukan Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta pada 2005 menunjukkan sebanyak 80% masyarakat tidak mengerti pentingnya pemeriksaan dini payudara, 11,5% paham dan 8,5% tidak tahu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia). Ketakutan yang dirasakan bisa berupa pengangkatan payudara dan juga keharusan membayar biaya berobat yang mahal sehingga banyak pasien yang menunda kedatangan ke tempat pelayanan kesehatan dengan memilih mencari pengobatan alternatif.

Untuk mendeteksi adanya kanker payudara dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat mudah dan dapat dilakukan sendiri di rumah. Semakin sering memeriksa payudara akan semakin mengenalnya dan semakin mudah menemukan sesuatu yang tidak beres pada payudara. Tindakan ini sangat penting karena hampir 85% benjolan payudara ditemukan oleh penderita sendiri (Dy-

ayadi, 2009).

Kemajuan teknologi komunikasi dapat membantu manusia untuk berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Salah satu contoh perkembangan teknologi komunikasi yang ada di masyarakat adalah munculnya berbagai media jejaring sosial seperti *twitter*, *facebook*, *myspace* dan *friendster*. Keistimewaan dari jejaring sosial adalah kemampuan dalam keluasan jaringan dan kecepatan informasi yang dapat memfasilitasi tuntutan dan kebutuhan komunikasi dari berbagai kalangan masyarakat yang memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi melalui jejaring sosial sebagai kebutuhan dan gaya hidup yang didukung dengan tersedianya berbagai jenis *handphone* dan perangkat elektronik yang menyediakan berbagai fitur khusus sehingga dapat langsung tersambung di jejaring sosial (Jurnal Intensitas komunikasi, jejaring sosial, *ekstrovert*, *introvert*).

Menurut Hariyanti 2011 dari data Kementerian Komunikasi dan Informasi RI tahun 2011 menunjukkan terdapat 64% pengguna jejaring sosial di Indonesia adalah kelompok remaja (Jurnal Intensitas komunikasi, jejaring sosial, *ekstrovert*, *introvert*).

Tingginya penggunaan jejaring sosial dikalangan remaja menunjukkan bahwa remaja begitu antusias dalam menggunakan media jejaring sosial untuk melakukan komunikasi. Khususnya pada masa remaja pertengahan, seseorang lebih banyak membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk memperoleh pembandingan dirinya baik mengenai sikap, pendapat, pikiran atau yang lainnya yang berkaitan dengan pembentukan jati diri. Berdasarkan data dari *World Economic Forum* tingginya penggunaan internet di Indonesia karena adanya berbagai jejaring sosial yang mudah diakses dan sesuai untuk kebutuhannya seperti *facebook* (Jurnal Intensitas komunikasi, jejaring sosial, *ekstrovert*, *introvert*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat 15 Mei 2015 siswi kelas XI dan XII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia kepada 30 siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kersana, terdapat 28 siswi yang belum mengetahui tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), 30 siswi menggunakan media sosial facebook. Dari tidak adanya pengetahuan yang cukup tentang SADARI, maka para siswi SMK tidak dapat mendeteksi dini secara sederhana adanya benjolan pada payudara. Dengan meningkatnya penderita kanker payudara akan mengakibatkan suatu permasalahan yang besar dalam bidang

kesehatan. Untuk itu Pemerintah perlu melakukan upaya-upaya dan tindak lanjut yang berkenaan dengan penyediaan akses informasi yang mudah dijangkau baik melalui tempat, sasaran, media, penyuluhan, pendidikan dan promosi kesehatan.

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pra eksperimen (*Pre eksperimental*). Desain penelitian pra eksperimen (*Pre eksperimental*) dengan rancangan "*One Group Pretest-Posttest Design*" artinya penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (Pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (Pengamatan akhir) (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan *pretest* yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmojo, Soekidjo 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media sosial *facebook* untuk mengukur tingkat pengetahuan tindakan deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan bagaimana cara melakukan deteksi dini menggunakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMK N 1 Kersana.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, Soekidjo 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMK N 1 Kersana kelas XI dan XII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia, Desa Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. Jumlah semua siswi SMK N 1 Kersana kelas XI dan XII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia adalah 272 siswi.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010).

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 60 siswi SMK N 1 Kersana, Desa Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes yang memenuhi kriteria inklusi. 30 siswi kelas XI jurusan tata boga, busana butik dan multimedia. 30 siswi kelas XII jurusan tata boga, busana butik dan multimedia. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : 1) Siswi kelas XI dan XII jurusan tata boga dan busana butik SMK N 1 Kersana; 2) Bersedia menjadi responden; 3) Menggunakan media sosial *facebook*; 4) Siswi jurusan tata boga, busana butik dan multimedia; 5) Menandatangani *informed consent*.

Pada penelitian ini pengambilan sampel

menggunakan teknik *simple random sampling* dan dengan proporsi yang sama (Budiarto, 2002).

Menurut Suharsimi Arikunto 2006, tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk pengukuran keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan mendapatkan data akhir tentang pengetahuan siswi setelah perlakuan kepada kelompok eksperimen.

Metode tes dalam penelitian ini menggunakan soal pretest dan posttest dengan kuesioner tentang pengetahuan kanker payudara dan cara mendeteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang disajikan kelompok eksperimen. Kuesioner yang sama diajukan pada kelompok eksperimen sebanyak dua kali. Waktu antara pretest dan posttest tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat. Menurut Soekidjo Notoadmojo 2010 selang waktu antara 15-30 hari adalah cukup memenuhi syarat. Apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan pretest. Sedangkan apabila selang waktu terlalu lama, kemungkinan sudah terjadi perubahan variabel yang diukur responden. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2007) bahwa perjalanan waktu sangat mempengaruhi skor yang dihasilkan karena aspek psikologis. Perbedaannya adalah diantara waktu pretest dan posttest, pada kelompok eksperimen diberikan intervensi pemberian materi kanker payudara dan cara mendeteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media *facebook*.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil gambar dalam penelitian serta yang didapat pada saat penelitian berlangsung di SMK N 1 Kersana.

Berupa studi eksperimen yang ditunjukkan pada sekelompok masyarakat (bukan perorangan) untuk mengetahui efisiensi suatu obat atau prosedur dalam menurunkan frekuensi penyakit yang terjadi di masyarakat.

Data diolah dengan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap pengetahuan terhadap tindakan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berupa uji coba penggunaan media sosial *facebook* sebagai sarana pemberian materi kanker payudara terhadap pengetahuan tindakan deteksi dini dengan sadari pada siswi tingkat sekolah menengah kejuruan. Penelitian

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Kelas Dan Jurusan**

No	Kelas/ Jurusan	Frekuensi	%
1	XI/Busana Butik	10	16,67
2	XI/Jasa Boga	10	16,67
3	XI/Multimedia	10	16,67
4	XII/Busana Butik	10	16,67
5	XII/Jasa Boga	10	16,67
6	XII/Jasa Boga	10	16,67
<b>Jumlah</b>		60	100

ini dilakukan di SMK N 1 Kersana yang terletak di jalan raya jagapura kecamatan kersana kabupaten brebes. Dalam penelitian ini hanya mengambil siswi kelas XI dan XII jurusan busana butik, jasa boga dan multimedia saja untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah siswi kelas XI dan XII jurusan busana butik, jasa boga dan multimedia yaitu 272 siswi dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 60 siswi dengan rincian 30 siswi dari kelas XI jurusan busana butik, jasa boga dan multimedia serta 30 siswi lagi dari kelas XII jurusan busana butik, jasa boga dan multimedia.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi responden menurut kelas dan jurusan diketahui bahwa jumlah responden kelas 2 dan tiga jurusan busana butik, jasa boga dan multimedia sama rata yaitu 10 siswi (16,67).

Skor Pengetahuan Siswi SMK N 1 Kersana Tentang Kanker Payudara Dan Deteksi Dini Dengan SADARI Sebelum Dan Setelah Diberikan Intervensi menggunakan Media Sosial Facebook

Distribusi skor pengetahuan siswi SMK N 1 Kersana sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan menggunakan media sosial Facebook dapat digambarkan pada media tabel dibawah ini :

Berdasarkan tabel 4.2 Distribusi Skor Pengetahuan Siswi Tentang Kanker Payudara dan

Deteksi Dini Dengan SADARI Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan Media Sosial Facebook, dapat diketahui bahwa skor rata-rata siswi perkelas sebelum diberikan materi melalui media sosial facebook yaitu sebagai berikut untuk kelas XI 47,37 dengan median 45,00 sedangkan skor rata-rata kelas XII 47,88 dengan median 46,67.

Selain itu dapat diketahui juga bahwa skor rata-rata siswa perkelas setelah diberikan penyuluhan melalui media sosial facebook yaitu sebagai berikut untuk kelas XI 77,77 dengan median 76,67 sedangkan skor rata-rata kelas XII 73,22 dengan median 73,33.

Perbedaan skor pengetahuan pretest dan posttest siswi kelas XI dan XII tentang kanker payudara dan deteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan uji t-test berpasangan diperoleh signifikansi antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,005, berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih nilai pretest dan posttest sehingga pemberian materi kanker payudara dan deteksi dini dengan SADARI dengan media sosial facebook efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi di SMK N 1 Kersana.

Hasil penelitian pada siswa SMK N 1 Ker-

**Tabel 4.2 Distribusi Skor Pengetahuan Siswi Tentang Kanker Payudara dan Deteksi Dini Dengan SADARI Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi Menggunakan Media Sosial Facebook**

Kelas	Skor	Min	Max	Mean	Median
XI	PRETEST	36,67	66,67	47,37	45,00
	POSTTEST	63,33	93,33	77,77	76,67
XII	PRETEST	40,00	63,33	47,88	46,67
	POSTTEST	63,33	83,33	73,22	73,33

sana diperoleh bahwa seluruh responden mengalami peningkatan skor sesudah diberikan materi tentang kanker payudara dan deteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media sosial facebook. Dapat diketahui pula bahwa skor rata-rata siswi perkelas sebelum diberikan materi yaitu sebagai berikut kelas XI 47,37 dengan median 45,00 skor terendah 36,67 dan tertinggi 66,67. Sedangkan skor rata-rata kelas XII 47,88 dengan median 46,67 skor terendah 40,00 dan tertinggi 63,33.

Selain itu dapat diketahui juga bahwa skor rata-rata siswi perkelas setelah diberikan materi yaitu sebagai berikut kelas XI 77,77 dengan median 76,67 skor terendah 63,33 dan tertinggi 93,33 sedangkan untuk kelas XII 73,22 dengan median 73,33 skor terendah 63,33 dan tertinggi 83,33. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor mean posttest baik kelas XI maupun kelas XII lebih baik dari pada mean skor pretest artinya terjadi peningkatan pengetahuan pada siswi SMK N 1 Kersana setelah diberikan materi kanker payudara dan deteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) melalui media sosial facebook.

Skor rata-rata pengetahuan siswi tentang kanker payudara dan deteksi dini dengan sadari sebelum diberikan materi daripada skor rata-rata setelah diberikan materi melalui media sosial facebook karena kurangnya informasi yang didapat mengenai kanker payudara dan deteksi dini. Pengetahuan tentang kanker payudara hanya diperoleh dari mata pelajaran IPA saja dan tidak adanya media lain yang menunjang siswa untuk memperoleh informasi mengenai kanker payudara dan tindakan deteksi dini selain buku mata pelajaran IPA.

Perbedaan Skor Pengetahuan Pretest Dan Posttest Siswi SMK N 1 Kersana Tentang Kanker Payudara Dan Tindakan Deteksi Dini Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

Perbedaan skor pretest dan posttest dapat diketahui dengan melakukan uji t tes berpasangan karena terdistribusi normal, dapat dikatakan ada perbedaan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudahnya apabila signifikansi kurang dari 0,05 (Dahlan, M. Sopiudin 2011). Berdasarkan uji statistik data, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan hasilnya data yang diperoleh terdistribusi normal sehingga dilakukan uji t test berpasangan. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi tersebut adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian materi kanker payudara dan deteksi dini dengan SADARI melalui media sosial facebook efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi di SMK N 1 Kersana.

Media sosial adalah media informasi online berbasis aplikasi internet yang memungkinkan penggunaannya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi secara virtual. Adanya internet dan media sosial memiliki kemampuan merekam interaksi sosial dalam jumlah besar dan secara real-time. Informasi dalam media sosial tidak dibatasi oleh ruang, waktu, status pendidikan dan strata sosial. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi melalui jejaring sosial sebagai kebutuhan dan gaya hidup yang didukung dengan tersedianya berbagai jenis handphone dan perangkat elektronik yang menyediakan berbagai fitur khusus sehingga dapat langsung tersambung di jejaring sosial (jurnal intensitas komunikasi, jejaring sosial, ekstrovert, introvert).

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *facebook*. Perkembangan dalam dunia komunikasi menciptakan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan sosial dan peradaban manusia. Keberadaan media jejaring sosial dapat menimbulkan dampak positif dan juga dampak negatif pada masyarakat khususnya remaja. Dampak positif media jejaring sosial adalah memperluas jaringan pertemanan, sebagai media penyebaran informasi dan sarana untuk mengembangkan keterampilan, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan jejaring sosial secara berlebihan antara lain kecanduan internet, pencurian identitas, dan meningkatnya sifat antisosial tingginya penggunaan jejaring sosial dikalangan remaja menunjukkan bahwa remaja begitu antusias dalam menggunakan media jejaring sosial untuk melakukan komunikasi. Khususnya pada masa remaja pertengahan, seseorang lebih banyak membutuhkan interaksi dengan orang lain untuk memperoleh pembandingan dirinya baik mengenai sikap, pendapat, pikiran atau yang lainnya yang berkaitan dengan pembentukan jati diri. Berdasarkan data dari *world economic forum* tingginya penggunaan internet di Indonesia karena adanya berbagai jejaring sosial yang mudah diakses dan sesuai untuk kebutuhan penggunaannya seperti *facebook*. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jejaring sosial, maka semakin banyak hal positif maupun negatif yang dapat ditimbulkan baik untuk pengguna maupun lingkungan sekitarnya. Jejaring sosial merupakan layanan internet yang ditujukan sebagai komunitas online bagi pengguna yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan, atau kesamaan latar belakang pada bidang tertentu. Jejaring sosial juga didefinisikan sebagai jaringan pertemanan yang dilengkapi dengan beragam fitur bagi penggunaannya sehingga dapat saling berkomunikasi dan berinteraksi (jurnal intensitas

KURIKULUM UJI COBA PEMBERIAN MATERI MELALUI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*  
 PADA SISWI SMK N 1 KERSANA

No	Materi	Media	Respon
1	Pengertian kanker payudara secara umum	-	35 siswi
2	Gejala kanker payudara	-	32 siswi
3	Pencegahan kanker payudara	-	32 siswi
4	Jenis pemeriksaan kanker payudara	-	32 siswi
5	Tindakan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri SADARI	-	32 siswi
6	Waktu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI	-	32 siswi
7	Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI 1	Gambar	27 siswi
8	Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI 2	Gambar	27 siswi
9	Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI 3	Gambar	27 siswi
10	Cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI 4	Gambar	27 siswi
11	Tanda-tanda kanker payudara	Gambar	27 siswi
12	video tata cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	Video	24 siswi

komunikasi, jejaring sosial, ekstrovert, introvert).

Pembahasa Respon, Umpan Balik dan Tingkat Penerimaan Responden Terhadap Materi yang di Berikan

Materi 1 tentang kanker payudara secara umum : mendapatkan respon dari sebagian responden yang sudah ditentukan yaitu 34 dari 60 responden.

Materi 2 tentang gejala kanker payudara: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 3 tentang pencegahan kanker payudara : menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 4 tentang jenis pemeriksaan kanker payudara: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 5 tentang tindakan deteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) : menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 6 tentang waktu untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 7 tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 1: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 31 dari 60 responden.

Materi 8 tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 2: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 26 dari 60 responden.

Materi 9 tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 3: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 26 dari 60 responden.

Materi 10 tentang cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 4: menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 26 dari 60 responden.

Materi 11 tentang tanda-tanda kanker payudara : menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 26 dari 60 responden.

Materi 12 tentang video tata cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) : menadapat respon dari responden yang telah ditentukan yaitu 26 dari 60 responden.

#### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

Media sosial facebook sebagai saran pemberian materi kanker payudara dan deteksi dini dengan SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi SMK N 1 Kersana

Skor rata-rata siswi sebelum diberikan materi menggunakan media sosial facebook adalah kelas XI 47,37 dan kelas XII 47,88

Skor rata-rata siswi setelah diberikan materi menggunakan media sosial facebook adalah kelas XI 77,77 dan kelas XII 73,22

Skor rata-rata sesudah diberikan materi meningkat dibanding skor rata-rata sebelum diberikan materi

#### Daftar Pustaka

- Azwar, S. 2008. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bustan, M N. 2007. Epidemiologi: Penyakit Tidak Menular. Jakarta : Rineka Cipta
- Dyayadi, 2009, Kanker payudara, diakses 28 Juni 2014 Pukul 12:43, (<http://www.digilib.unimus.ac.id/download.php?id=5468>)
- Evelyn, C, Peorce. 2006. Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis. Jakarta : PT Gramedia
- Fauzah Cholashotul. 2014. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Siswi Sma Ibrahimy Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Jurnal Kesehatan. Vol :1. No: 1. Hlm : 40-46
- Haftom Gebrehiwot, Tesfay Hailu, Gebreamlak Gide. *Knowledge and Attitude towards Breast Cancer among Mekelle University. Scholars Journal of Applied Medical Sciences*. ISSN 2320-6691. Hlm : 766-772
- Female Regular Undergraduate Students, Tigray Region, Ethiopia, 2013
- Indopos Universitas Indonesia, 2005, Kanker payudara serang 9 persen wanita, Humas Universitas Indonesia Kliping, diakses 21 Mei 2014 Pukul 21.15. ([http://www.ui.ac.id/download/kliping/220305/Kanker\\_payudara\\_serang\\_9\\_persen\\_wanita.pdf](http://www.ui.ac.id/download/kliping/220305/Kanker_payudara_serang_9_persen_wanita.pdf)).
- Kholid, Ahmad. 2014. Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media Dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers
- Komang Sri Widiyanti dan Yohanes Kartika Herdiyanto, 2013, Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja, Jurnal Psikologi. Vol :1. No :1 Hlm 106-115
- Kurnia Hadpha Saputri, 2012, Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Di MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 Surakarta. Karya Tulis Ilmiah, Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta .
- Latifah, Melly, 2008, Tumbuh Kembang Anak, diakses 28 Juni 2014 Pukul 12:55 , (<http://edublogs.org/karakteristik-remaja>).
- Notoatmodjo, S, 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007, Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku, Jakarta: Edisi Rineka Cipta.
- , 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Edisi Rineka Cipta.
- , 2012, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Perce, dkk, 2006, *At Glance Ilmu Bedah*, Jakarta : Erlangga.
- Rasjidi, Imam. 2009. Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita. Jakarta : CV Sugeng Seto.
- Rini Mulia Sari, 2013, Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Resiko Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di Man 2 Banda Aceh, Skripsi, Banda Aceh : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah.
- Sarjadi, dr. SpPA, 1994, Patologi Umum Dan Sistematis, Jakarta : EGC
- Soetjiningsih, 2004, Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya, Jakarta : Sugeng Seto
- Sulastri, 2012, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMAN 9 Balikpapan Tahun 2012, Skripsi, Jurusan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.
- Widyastusti, 2009, Kesehatan Reproduksi, Yogyakarta : Fitramaya.
- Zubairi, Djoerban, dkk, 2003, Kanker Payudara : Yang Penting dan Perlu Diketahui. Medical : Jurnal Kedokteran, Vol 4, No 2, hlm 8.